

SOSIOLINGUISTIK

By : YAYUK ENY RAHAYU, M.Hum.

HUBUNGAN SOSIOLINGUISTIK DENGAN ILMU LAIN

Sociolinguistik → Linguistik sebagai dasar (*Deep
Struc. & Surface Struc.*)

Makna tuturan
berdasarkan konteks

1. Sociolinguistik → Sosiologi

struktur sosial sebagai penentu variable

2. Sociolinguistik (Bhs) → Atropologi (Budaya)

Bahasa : aspek budaya

HUBUNGAN SOSIOLINGUISTIK DENGAN ILMU LAIN

3. **Sosiolinguistik** → **Psikologi** : Bhs. bag. Psiko. Cr berpikir

*PENUTUR (berbahasa)(bhs bukan gejala tunggal)
(Competence dan performance)*

4. **Sosiolinguistik** → **Pragmatik** : bhs. beda tujuan beda

*Bahasa tdk monostyle
(dalam berbicara mempertimbangkan TTPSWT)*

Kesimpulan :

KOMUNIKASI : variasi dan fungsi

SPEAKING sangat menentukan

HUBUNGAN BAHASA & FAKTOR SOSIAL

BAHASA + KONTEKS SOSIAL → SPEECH COMMUNITY (Masyarakat Tuter)



Masyarakat Tuter Asli (Fully Fledge) → Kompetensi : kosa kata, struk, rule of speking, responsif by tindak tutur, berbicara secara "wajar" (*verbal repertoire*/komunikatif kompetensi)

HUBUNGAN BAHASA & FAKTOR SOSIAL

Masyarakat Tutar Partisipatif (Unfully Fledge) : struktur + kosa kata



Shock Cultural

Ex. I want to bay *big water*

Masyarakat tutur : bahasa, daerah, profesi, ranah sosial dsb.



MASY. TUTUR. INTERSEKSI

Masy. Tutur : ada karena interaksi bahasa dan faktor sosial


Misal : Bahasa + jenis kelamin

Bahasa + usia

Bahasa + Geografi

Bahasa + religius

Masy. tutur : Interaksi sosial masyarakat akan muncul :

Restricted Code  Alih Kode : Nonformal

Elaborated Code  Campur Kode : Formal/Resmi

VARIASI BAHASA

wujud perubahan/perbedaan dari pelbagai manifestasi kebahasaan, namun tidak bertentangan dengan kaidah kebahasaan.



- Penyebab :**
1. Faktor Geografis
 2. Keadaan Sosial : Individu, Usia, jenis kelamin, status sosial
 3. Situasi berbahasa
 4. Kronologis
 5. Saluran

VARIASI BAHASA

Jenis :

1. Idiolek : Faktor individu
2. Dialek : karena faktor geografis (Subdialek)
3. Sosiolek : karena faktor sosial (status sosial) = usia, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, status kebangsawanan dsb.
4. Kronolek : perubahan waktu (pada masa tertentu)
5. Fungsiolek (Halliday : Register) , meliputi:

1. Medan wacana (*Field of disc.*)
2. Modus wacana (*Mode of disc*)
3. Gaya wacana (*Style of disc.*):
colloquial, intimate, diferential

Martin Joos (1967) : berdasar keformalan : baku (*frozen*), resmi (*formal*), usaha (*consultative*), santai (*casual*), intim (*intimate*)

FUNGSI BAHASA

Halliday, 1972) Secara makro membagi fungsi ini menjadi :

1. Fungsi Ideasional :

mempertahankan + memperjelas hub. Di antara angg. Masyarakat. (peran, proses, partisipan)

2. Fungsi Interpersonal :

menyampaikan informasi di antara ang. Masyarakat. (peranan sosial, kom dgn bhs tsb)

3. Fungsi Teskstual :

tugas bahasa untuk membentuk mata rantai unsur situasi, tematik dan informatif.

FUNGSI BAHASA

Dijabarkan menjadi fungsi-fungsi yang lebih kecil meliputi:

1. ***Instrumental func./ direktif*** : mengatur tingkah laku pendengar, memerintah sesuai keinginan pembicara.
2. ***Regulatory func./ f. regulator*** : mengatur dan mengendalikan lingkungan, berkaitan dengan kontrol terhadap perbuatan mitra tutur, misal ancaman, persetujuan, penolakan, pelarangan dsb.
3. ***Representational Func./ cognitive*** : berorientasi pada topik ujaran, bahasa sebagai alat komunikasi pikiran, untuk membuat pernyataan.
4. ***Interactional Func./ phatic*** : orientasi pada kontak antara pihak yang sedang berkomunikasi (menjalin hubungan dan memelihara)

FUNGSI BAHASA

5. *Personal Func./ affective* : berorientasi pada penutur (untuk menyatakan sikap thd yg dituturkan, memperlihatkan emosi)
6. *Heuristic Func.* : bahas asebagai alat untuk menyelidiki realitas sebagai cara untuk belajar
7. *Imaginative func./ poetic*: bhs melayani daya cipta, imajinasi dan gagasan
8. *Metalingual func.* : bahasa digunakan untuk menjelaskan bahasa itu sendiri (dalam proses pembelajaran bahasa, kaidah2 bahasa dijelaskan dengan bahasa)

FUNGSI BAHASA

Nababan membagi Fungsi bahasa berdasarkan Kegunaan bahasa, meliputi :

1. F. Kebudayaan : sarana pengembang kebud, jalur penerus kebudayaan
2. F. Perseorangan. = fungsi personal
3. F. Kemasyarakatan : dilihat dari ruang lingkup (bhs nas.) dan bidang pemakaian (bhs.resmi)
4. F. Pendiikan : tuj. Bhs digunakan dlm pendidikan : f. integratif. Intrumen, kultural dan penalaran

SPEECH EVENT (PERISTIWA TUTUR)

Komunikasi: maksud, gagasan, informasi, pikiran,
perasaan bahkan emosi secara langsung



PAROLE : wujud bahasa yang dapat didengar & diamati.
Berbahasa: kepada siapa,, di mana, kapan, dengan kode
apa, mengenai apa dan dalam suasana yang
bagaimana.



SPEECH EVENT : keseluruhan peristiwa pembicaraan
dengan segala faktor dan peranan faktor
tersebut.

SPEECH EVENT (PERISTIWA TUTUR)

Hymess (1974) : Akronim **SPEAKING** untuk menyebut semua faktor dalam peristiwa komunikasi.

1. *Setting and scene (S)* ; latar tempat dan waktu, budaya, lingkungan fisik, *scene* : menunjuk pada setting secara psikologis
2. *Participant (P)* : orang2 yg terlibat dlm komunikasi
3. *Ends (E)* : tujuan
4. *Act Sequences (A) (rangkaian tindakan)* ; merujuk pada bentuk dan isi ujaran, penggunaan kata yang tepat, hubungan antar kata yang tepat, hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik aktual.

SPEECH EVENT

(PERISTIWA TUTUR)

5. *Key (K)* ; warna emosi penutur ; merujuk pada cara, nada, suasana hati penutur pada saat menyampaikan pesan, misal serius, jelas, menonjolkan keilmuan, mengejek, sarkasme dsb. Key juga merujuk pada gerak tubuh atau isyarat
6. *Instrumentalities (I)* : sarana ; merujuk pada saluran atau jalur bahasa yang digunakan misal lisan, tertulis dan menunjuk pada bentuk pembicaraan yang digunakan ; dialog, kode atau register yang dipilih.
7. *Norm of Interaction and Interpretation (N)* : mengacu pd perilaku & kesopanan pd pembicara & bgmn hal itu dipandang oleh seseorang yg menerimanya (norma penafsiran thdp ujaran dr lawan bicara, menyangkut aturan yg berlaku dimasyarakat: aturan bertanya, menyela, menjawab dsb.

SPEECH EVENT (PERISTIWA TUTUR)

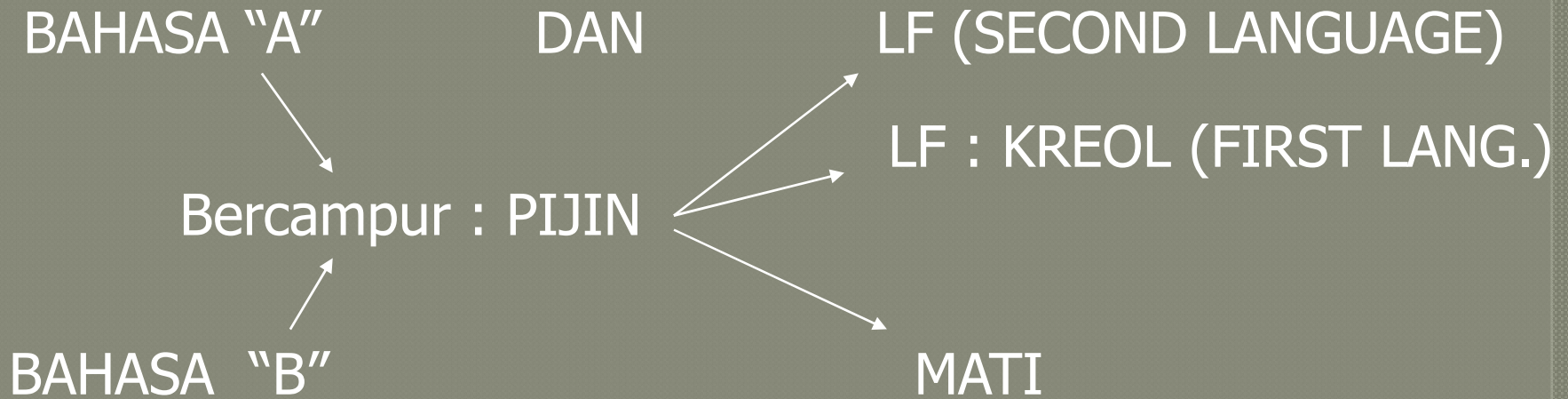
8. *Genre* : jenis wacana : tipe ujaran yang dibatasi dengan jelas khotbah, teka-teki, editorial, kuliah dsb)

Berbicara ; aktivitas kompleks → memerlukan ketrampilan



Mampu menunjukkan kepekaan dan kesadaran thd faktor-faktor tsb.

PIJIN & KREOL



Creol : Bahasa Pijin yang sudah diwariskan

Pijin : campuran 2 bhs. Atau lebih krn masing2 penutur tidak saling mengerti (bhs. Pend. Asli dgn pendatang)

PERBEDAAN PIJIN DAN KREOL

PIJIN	KREOL
<ol style="list-style-type: none">1. Tidak memiliki penutur asli2. Lebih sederhana	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki2. Ada usaha untuk memantapkan struktur bahasa

Misal : Melayu Bazar (Pasar): utk kepent. Dagang :
kontak sosial

LINGUA FRANCA : semakin jauh persebarannya
semakin berbeda dgn bhs. sumber

PERBEDAAN PIJIN DAN KREOL

4 jenis LINGUA FRANCA

1. Bahasa perhubungan : Bahasa Yunani
2. Bahasa Perdagangan : Swahili di Afrika
3. Bahasa Internasional : Bahasa Inggris
4. Bahasa Alat bantu : bahasa Inggris dasar atau Esperanto

variasi pemakaian karena LF bisa berposisi sebagai bahasa 1 atau bahasa 2 atau bahasa asing.

KONTAK BAHASA

A  B: Saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak


Terjadi perubahan pada ekabahasaan :
bilingual atau multilingual


KONTAK BUDAYA : makna kosa kata
dipengaruhi konteks.

KONTAK BAHASA

Akibat :

- 1. Interferensi** : **Reseptif** : diresapi unsur-unsur lain
Produktif : penggunaan bahasa tertentu dengan struktur bahasa yang lain
Sistemik : Sistem bahasa yang saling berpengaruh



Tidak disadari

- 2. Borrowing** : Pinjaman, bersifat sementara dan tidak mengganggu (diambil tanpa penyesuaian)



disadari : untuk mewakili ekspresi

KONTAK BAHASA

3. Intergrasi : ada penyesuaian dalam penyerapan bahasa tertentu sehingga menjadi bahasa "miliknya"



Konvergensi : **loan words** (terdapat pembaharuan) (Indonesianisasi) **Loan shift** (diserap tanpa meninggalkan sisa)

Sifat : tetap, bukan padanan, kadang terdapat perubahan makna, menambah kosa kata.

Latarbalakang : penjajahan,
kepentingan ekonomi,
penyebaran agama dsb.

SILABI SOSIOLINGUISTIK

Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	:	Sosiolinguistik
Kode mata kuliah	:	INA 207
SKS	:	2 SKS
Semester	:	VI
Jurusan/Program Studi	:	PBSI/ PBSI dan BSI
Jumlah Pertemuan	:	
Dosen Pengampu	:	Dr. Zamzani & Yayuk Eny. R
Sifat Mata Kuliah	:	T : 1, L;1
Jumlah Mahasiswa	:	

SILABI SOSIOLINGUISTIK

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal kompetensi kepada mahasiswa mengenai hakikat dan objek kajian sociolinguistik, hubungan antara bahasa dan faktor sosial, kontak bahasa, variasi bahasa dan analisisnya. Topik yang dibahas meliputi : (1) konsepsi istilah, objek, manfaat dan ruang lingkup, (2) hubungan antara sociolinguistik dengan ilmu lain, (3) hubungan antara bahasa dan faktor sosial, (4) variasi bahasa, (5) fungsi bahasa (6) bahasa dan tuturan, (7) kontak bahasa, (8) bilingualisme dan diglosia, (9) analisis praktis

II. Materi Pokok dan Uraian Materi

Materi pokok	Uraian Materi
Pengertian Sociolinguistik	Pengertian Sociolinguistik, perbedaan sociolinguistik dan sosiologi bahasa, posisi sociolinguistik dalam studi bahasa
Sejarah dan Lingkup Sociolinguistik	Sejarah, objek dan Lingkup kajian Sociolinguistik
Hubungan antara sociolinguistik dengan ilmu	Sociolinguistik dengan sosiologi, sociolinguistik dengan antropologi, sociolinguistik psikologi, sociolinguistik dan pragmatik

Materi Pokok dan Uraian Materi

Hubungan bahasa dan faktor sosial	Hubungan bahasa dan faktor sosial meliputi : kelas sosial, jenis kelamin, usia, religi, geografi dan pranata sosial
Variasi bahasa	Pengertian variasi bahasa meliputi variasi sistemik, ekstrasistemik, penutur, pemakaian dan sarana
Bahasa dalam Komunikasi	Peranan bahasa dalam komunikasi, fungsi bahasa, tindak bahasa, konteks tuturan

Materi Pokok dan Uraian Materi

Kontak bahasa dan akibatnya	Pengertian kontak bahasa, penyebab kontak bahasa, fenomena kontak bahasa dan akibatnya
Bilingualisme dan diglosia	Pengertian bilingualisme, diglosia, masyarakat bilingual atau multilingual, diglosia, multilingualisme dan diglosia di Indonesia
Penelitian lapangan	Berbagai teknik dalam penelitian lapangan yang berkaitan dengan pengumpulan data

SILABI SOSIOLINGUISTIK

Bentuk Pembelajaran :

Ceramah
Tanya Jawab
Kerja Individu
Kerja Kelompok
Presentasi
Diskusi

Evaluasi ;

Tes Ujian Sisipan
Tes Ujian Akhir
Tugas Individu dan Kelompok
Presentasi Makalah

SILABI SOSIOLINGUISTIK

Wajib Untuk Mahasiswa

Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 1995. **Sosiolinguistik : Perkenalan Awal**. Jakarta : Rineka Cipta

Sumarsono & Pratana, Piana. 2002. **Sosiolinguistik** . Yogyakarta : Sabda & Pustaka Pelajar

Anjuran untuk Mahasiswa

Wardhaugh, Ronald. 1990. **An Introduction to Sociolinguistics**. New York : Basil Blackwell, Inc

Bahan Acuan Dosen

Bolinger, Dwight & Sears, Donald A. 1981. **Aspects of Language**. New York : Harcourt

Edwards, John. 1995. **Multilingualism**. London : Penguin Books

Fasold, Ralph. **The Sociolinguistics of Language**. Chambridge : Basil Blackwell, Inc

Holmes, Janeat. 1992. **An Introduction to Sociolinguistics**. London : Longman

Suhardi, Basuki, dkk. 1995. **Teori dan Metode Sosiolinguistik I-III** (terj). Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

VII. Skema Hubungan Antarmateri

